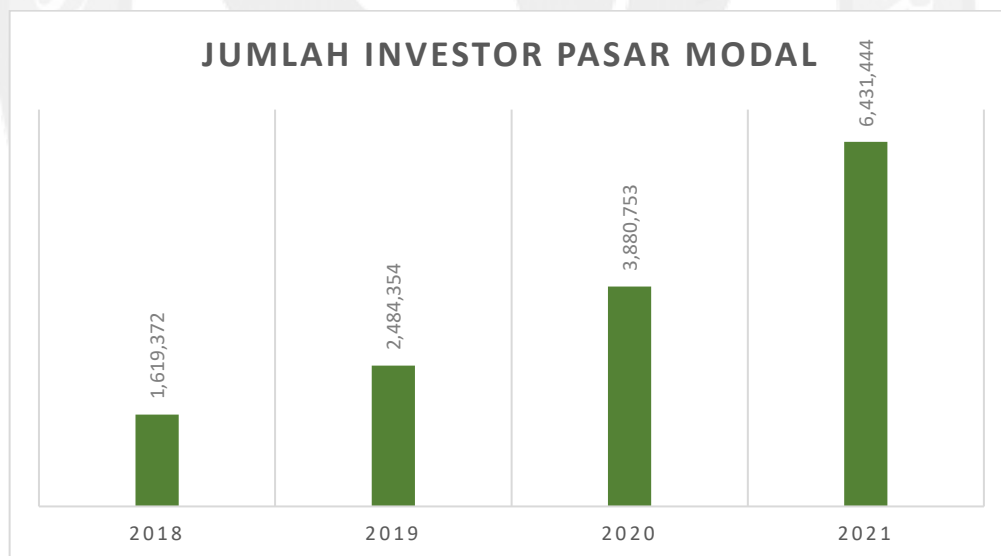


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal ialah bentuk investasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Pasar modal merupakan lembaga keuangan bukan bank yang memperjualbelikan efek, atau biasa disebut dengan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli modal ataupun efek. Dengan kehadiran pasar modal, masyarakat yang memiliki dana lebih dapat menyalurkan dananya untuk berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan *return* dari dana tersebut.



Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber data : Bareka (bareksa.com)

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa perkembangan investor di pasar modal mengalami suatu kemajuan dari tahun ke tahun, terkhusus pada tahun 2020 hingga 2021 peningkatan jumlah investor sangatlah tinggi. Dilansir dari CNBC Indonesia, bahwa dengan adanya pandemi Covid-19, bukanlah alasan bagi para investor tidak berinvestasi di pasar modal. Dari posisi Desember 2020, terjadi kenaikan sebesar 65,47% dengan total 6.431.444 investor pada September 2021. Banyak dari investor tersebut adalah kaum milenial.

Menurut IDX, salah satu produk dalam pasar modal yang sering dipilih untuk berinvestasi jangka panjang ialah saham. Saham ialah instrumen dalam modal yang berbentuk bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Investor mempunyai hak untuk melakukan klaim terhadap laba atau asset perusahaan tersebut. Saham dapat memberikan return yang cukup tinggi, inilah salah satu alasan para investor memasuki dunia saham. Tingginya return yang didapatkan berdampak pada semakin tinggi juga resiko yang ada. Maka dari itu, para investor harus dapat mengurangi risiko yang ada jika ingin berinvestasi.

Menurut Kemenperin, saham perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI ialah salah satu sektor saham yang banyak peminatnya, dikarenakan pada tahun 2021 terjadi kenaikan dari tahun 2020 sebesar 19% dengan angka Rp325,4 Triliun. Perusahaan manufaktur memiliki kemampuan dalam mengubah bahan baku ke produk jadi / setengah jadi dengan nilai yang dapat dipasarkan.

Sebelum para calon investor memilih saham apa yang tepat untuk dibeli, calon investor tersebut harus melakukan analisa terhadap perusahaannya terlebih dahulu. Adanya manajemen keuangan dalam perusahaan ditujukan agar dapat

meningkatkan kesejahteraan investor itu sendiri. Sudah seharusnya bagi perusahaan untuk melakukan beragam usaha agar dapat mencapai tujuan perusahaannya dengan cara meningkatkan kinerjanya yang akan berdampak terhadap peningkatan nilai atau valuasi dari perusahaan tersebut. Kemakmuran para investor dapat tercermin melalui nilai perusahaannya jika nilainya menunjukkan harga saham yang tinggi.

Nilai perusahaan adalah ukuran yang digunakan oleh manajemen untuk menjejatuhkan pemilik perusahaan. Indikator untuk mengetahui nilai perusahaannya yaitu *Price Book Value* (PBV). Indikator ini dihitung berdasarkan perbandingan dari harga saham terhadap nilai buku saham. PBV ialah rasio pengukuran untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan, maka akan semakin bagus kinerja perusahaan didalamnya, baik secara *financial*, *operational*, juga pemasaran. Rasa yakin akan tumbuh dari para investor terhadap perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya permintaan terhadap saham dan mengingkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Indikator yang memberi pengaruh terhadap nilai PBV untuk menilai suatu perusahaan itu sendiri yaitu ialah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan *debt to equity*. Profitabilitas ialah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan profit yang didapatkan dari hasil *sales*, keseluruhan asset, juga modal perusahaan itu sendiri. Semakin besarnya keuntungan yang perusahaan hasilkan, semakin besar juga laba yang investor dapatkan. Penelitian ini memakai perhitungan *Return on Equity* (ROE) dalam

menghitung profitabilitas perusahaan dikarenakan ROE termasuk perhitungan yang kuat keterkaitannya dengan PBV dalam perhitungan tingkat *return* berdasarkan aset perusahaan miliki.

Likuiditas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutangnya secara jangka pendek menggunakan aset lancarnya dengan jangka waktu kurang dari setahun. *Current Ratio* (CR) dipakai di penelitian ini untuk melihat kecakapan membayar hutangnya juga untuk melihat tingkat keamanan perusahaan tersebut dalam pelunasan hutangnya. CR yang terlalu tinggi merupakan hal yang kurang baik dikarenakan timbulnya kesulitan likuidasi. Hal ini pertanda buruk untuk para kreditur dan para investor karena menandakan perusahaan tersebut sedang mengalami masalah dalam ketersediaan uang tunai untuk melakukan pelunasan hutang jangka pendek. Ini akan berpengaruh buruk bagi profitabilitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah perhitungan dari rasio solvabilitas yang memperlihatkan kecakapan suatu perusahaan melinasi hutang jangka panjang yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan *solvable* jika keseluruhan hutangnya lebih besar dibandingkan keseluruhan asetnya. Agar beban tetapnya rendah, nilai hutang tidak boleh melewati nilai modal. DER dengan nilai yang tinggi menandakan bahwa semakin sedikit jumlah modal pemilik yang akan digunakan untuk jaminan hutang.

Sesuai dengan penjabaran di atas, peneliti berminat menjalankan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Debt To**

Equity (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai fokus pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, & *debt to equity* (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2021. Berdasarkan latarbelakang diatas maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah variabel *debt to equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, dapat ditentukan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Guna mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Guna mengetahui pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Guna mengetahui pengaruh variabel *debt to equity* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diatas diperoleh manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI dan mendapatkan pelajaran dari hasil penulisan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penulisan ini dapat memberi masukan bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang tercatat pada di BEI dalam melihat nilai perusahaannya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penulisan ini dapat memperluas wawasan para pembaca juga dapat dijadikan sebuah pelajaran tambahan dalam penelitian berikutnya yang memiliki topik sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan batasan penulisan guna menghindari adanya pelebaran pokok pembahasan. Pembatasan ini ditujukan supaya isi dari penelitian ini terstruktur dan dapat dimengerti sehingga tujuan dari penulisan ini akan tercapai. Berdasarkan latar belakang & perumusan masalah yang ada, batasan yang penulis gunakan di penulisan ini seperti :

1. Lingkup penelitian penulisan ini hanya mencakup perusahaan yang tercatat pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2021.

2. Data yang diolah dalam penulisan ini bersumber dari *Capital IQ*, laporan keuangan, dan *TradingView* perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2021.

1.6. Sistematika Penelitian

Agar pembaca memiliki bayangan terkait penulisan ini, penulis melakukan penyusunan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 4 (empat) bab yang setiap bab tersusun atas subbab yang disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang yang bersisi mengenai alasan peneliti memilih topik ini. Lalu didalam bab ini dijelaskan juga mengenai perumusan masalah, tujuan penelitian, kemanfaatan penelitian, batasan penelitian, & sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan penggunaan teori yang dipakai & penjelasan terkait variabel dalam penelitian ini yang bertujuan memperlihatkan keterkaitan dari variable satu ke variable yang lain. Teori dan penjelasan mengenai variabel ini bersumber dari jurnal dan buku. Lalu di bab ini juga memperlihatkan hasil penelitian terdahulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi penelitian & sampel penelitian, operasional variable penelitian, metode dalam pengumpulan data, model menganalisa data, penentuan model estimasi, penentuan model regresi, pembahasan uji hipotesis & uji asumsi klasik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil dari penelitian yang didapatkan dari penentuan model estimasi data, hasil uji regresi dan hasil uji hipotesis.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjabarkan mengenai hasil akhir/simpulan dari isi penelitian bab 1-5 yang dibuat penulis. Lalu dalam bab ini juga terdapat saran kepada para pembaca yang dapat dijadikan sebuah gambaran untuk mengerjakan penelitian berikutnya.